

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 18 KOTA BENGKULU

Meirani¹, Herwan MDK², Novita Hastuti³

^{1,2,3}, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: meiranimutiara@gmail.com¹, mdkherwan@umb.ac.id²,

nopitaastuti360@gmail.com³

KATA KUNCI

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar; Kesulitan belajar; Mata Pelajaran IPS; SMPN 18 Kota Bengkulu;

ABSTRAK

Kesulitan belajar yang dialami siswa menjadi tantangan utama dalam proses pendidikan yang dapat menghambat pencapaian akademik dan perkembangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan 29 siswa kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar siswa yang rendah, motivasi, kurangnya kepercayaan diri, dan kondisi kesehatan. Sedangkan dari faktor eksternal antara lain metode mengajar, sarana prasarana sekolah yang terbatas, suasana kelas yang tidak kondusif, teman bergaul, dan dampak penggunaan media sosial. Dengan kata lain bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan kualitas dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh.

KEYWORDS

Factors Causing Learning Difficulties; Difficulty in the educational process which can hinder students' academic learning; Social Sciences Subjects; SMPN 18 Bengkulu City;

ABSTRACT

Learning difficulties experienced by students are the main challenge in the educational process which can hinder students' academic achievement and development. This research aims to determine the factors that cause students' learning difficulties in social studies subjects at SMPN 18 Bengkulu City. The type of research used is qualitative research with observation, interview and documentation methods. Research subjects included the school principal, social studies teacher, and 29 class VII students. The results of the research show that the factors causing students' learning difficulties in social studies subjects are caused by internal factors and external factors. Internal factors include students' low interest in learning, motivation, lack of self-confidence, and health conditions. Meanwhile, external factors include teaching methods, limited school infrastructure, unconducive classroom atmosphere, social friends, and the impact of social media use. In other words, the learning difficulties experienced by students are caused by internal and external factors which can be the basis for schools in developing more effective and comprehensive quality and learning strategies.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan suatu bangsa memegang peranan yang penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tingkat keberhasilan siswanya dalam belajar. Namun, proses belajar bukanlah suatu proses yang mudah untuk dilewati tidak semua siswa berhasil dalam proses belajar ada banyak permasalahan yang timbul dalam proses belajar salah satunya adalah kesulitan belajar. meskipun pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas pendidikan yang memadai pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar terutama pada mata pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah tidak semua siswa mampu menguasai dan mencapai hasil belajar seperti yang di inginkan.

Kesulitan belajar merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan. Kesulitan belajar juga dapat menjadi permasalahan yang kompleks bagi pendidik dan penyedia layanan pendidikan. Guru sering kali dihadapkan pada tantangan untuk memberikan intervensi yang sesuai bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Sebagai bagian dari sistem pendidikan yang kompleks mata pelajaran IPS memainkan peran dalam membentuk pemahaman siswa tentang dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang menjadi pondasi bagi pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Di SMPN 18 Kota Bengkulu, kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serius.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Menurut penelitian oleh Tri Wahyuni et al. (2018) faktor-faktor seperti kurangnya minat siswa, metode pengajaran yang tidak sesuai dan kurangnya sumber daya pembelajaran telah diketahui menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nadia Lista (2019) yang menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran IPS. Menurut Slameto dalam Evi Rahmawati et al. (2020) faktor penyebab kesulitan belajar pada dasarnya ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal penyebab kesulitan belajar meliputi keadaan fisik, emosi, bakat khusus, perhatian, motivasi, dan kebiasaan belajar. sedangkan dari faktor eksternal antara lain meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dari beberapa penelitian tersebut belum ada pembahasan secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor kesulitan belajar sehingga penelitian yang relevan dengan konteks ini belum dilakukan secara memadai. Oleh karena itu, memerlukan penelitian yang lebih terfokus dan mendalam untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui pendekatan yang komprehensif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara khusus memengaruhi kinerja belajar siswa dalam konteks pembelajaran di sekolah dengan harapan hasil penelitian tidak hanya memberikan solusi yang konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pembelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu. Tetapi, juga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional serta dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi literatur pendidikan IPS dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara lebih luas dan berkelanjutan yang dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing tanpa terhalang oleh kesulitan belajar yang mereka hadapi. Dengan begitu, dapat memperkuat sistem pendidikan yang mendukung semua siswa, menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berbudaya sehingga tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, tetapi juga bagi keseluruhan sistem pendidikan dan masyarakat pada umumnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Moleng dalam setiani (2020) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat mengenai peristiwa atau fenomena lapangan tanpa merusak atau mengubah data yang dikumpulkan. Dengan menekankan pada pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh siswa.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan Siswa kelas VII yang berjumlah 29 siswa. Penentuan subjek yang diwawancarai menggunakan teknik Snowbal Sampling yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu terhadap keberadaan siswa yang telah mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPS. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 18 Kota Bengkulu yang beralamatkan di JL. KS. Tubun No. 17, Jln. Gedang, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu dalam rentang waktu penelitian yang di mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis secara menyeluruh serta mendalam mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi secara langsung peneliti mengumpulkan data tentang aktivitas siswa, interaksi siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPS di dalam kelas, dan faktor lain yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar siswa. Selanjutnya instrumen wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur yang mencakup pertanyaan tentang pengalaman belajar siswa, persepsi terhadap mata pelajaran IPS, dan faktor-faktor yang mungkin dapat menyebabkan kesulitan belajar. Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari catatan akademik siswa dan materi pelajaran yang digunakan oleh guru.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan reduksi data dilakukan pemilihan terhadap data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang bagus dan kredibel untuk memperoleh gambaran yang baik mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu. Melalui penyajian data informasi mengenai kesulitan belajar siswa yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disajikan melalui catatan lapangan tertulis, laporan, atau deskripsi singkat. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan dari data-data yang telah dikumpulkan dan membandingkannya dengan teori-teori yang cocok tentang faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari segi faktor internal hasil observasi langsung yang dilakukan menunjukkan bahwa minat belajar siswa cenderung rendah, terutama pada mata pelajaran IPS. Siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dan minat yang rendah saat mengikuti pelajaran IPS di kelas. Pada saat dilakukan observasi siswa juga cenderung tidak bersemangat, acuh tak acuh, dan lebih banyak tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar, kurangnya kepercayaan diri mereka untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami serta ketika mempresentasikan penjelasan materi pelajaran di depan kelas siswa kelas VII masih banyak yang belum percaya diri. Ketika diberikan tugas oleh guru mereka sebagian ada mengerjakan secara individu, bersama-sama, atau melihat tugas punya temannya serta ada juga yang tidak mengerjakan tugas sama sekali. Selain itu, masalah kesehatan seperti gangguan dari

teman bergaul, kesehatan fisik atau mental dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran siswa kelas VII SMPN 18 Kota Bengkulu sehingga mereka mengalami masalah kesulitan belajar.

Dari segi faktor eksternal hasil dokumentasi menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan guru cenderung masih kurang bervariasi dan kurang menarik minat belajar mereka. Siswa juga menghadapi keterbatasan dalam sarana prasarana sekolah, terutama kurangnya alat-alat pendukung pembelajaran seperti ketiadaan peralatan multimedia pembelajaran LCD/Proyektor yang masih belum tersedia sehingga dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswanya guru masih menggunakan pembelajaran ceramah yang secara langsung berdampak terhadap proses belajar siswa yang mana mereka cepat merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Suasana kelas yang kurang kondusif juga menjadi perhatian, dengan gangguan dari siswa lain atau kebisingan yang mengganggu konsentrasi belajar. tidak hanya itu, interaksi dengan teman sebaya dan dampak penggunaan media sosial juga turut menjadi penyebab siswa kehilangan fokus dan konsentrasi dalam belajar.

Pembahasan

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu

Hal yang mendasari hasil penelitian ini adalah bahwa kesulitan belajar siswa bukan hanya masalah tunggal, melainkan masalah kesulitan belajar ini disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait satu sama lainnya. Misalnya, siswa yang memiliki minat belajar yang kurang terhadap mata pembelajaran akan cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri mereka dalam menghadapi pelajaran. Ketika kepercayaan diri siswa rendah, mereka mungkin tidak akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Selain dari itu, faktor eksternal seperti metode mengajar dan lingkungan kelas yang kurang kondusif juga dapat berdampak terhadap rendahnya minat dan motivasi belajar siswa.

Temuan utama dalam penelitian ini bahwa faktor internal seperti minat belajar, motivasi, kepercayaan diri, dan kondisi kesehatan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap kesulitan belajar mereka. Sementara faktor eksternal seperti metode mengajar, teman bergaul, suasana kelas, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta penggunaan media sosial juga turut berperan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif atau sebaliknya.

Hasil dari penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor. Rendahnya motivasi belajar siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan relevansi mata pelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Kurangnya pemahaman materi dapat berasal dari metode pengajaran yang kurang efektif atau kurangnya sumber daya yang memadai. Tidak hanya itu, keterbatasan keterampilan pembelajaran juga bisa timbul karena kurangnya latihan atau metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Pengaruh lingkungan belajar yang tidak mendukung dapat berupa kondisi kelas yang tidak nyaman atau gangguan dari teman sekelas.

Kelebihan dari penelitian ini adalah pengungkapan faktor-faktor yang saling terkait dan beragam yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Hal ini memberikan wawasan yang luas bagi para pengambil kebijakan pendidikan dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan lebih baik lagi untuk kedepannya. Namun, kelemahannya adalah bahwa penelitian ini hanya terfokus pada satu sekolah dan satu mata pelajaran tertentu, sehingga temuannya terbatas. Penelitian ini mungkin belum menggali secara mendalam mengenai faktor-faktor psikologis individu siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar mereka.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya, seperti teori yang diungkapkan oleh Frishana Selaksa Ulul Azmi et al. (2019) dan Riska Amelia Zulfi et al. (2021) yang mana kedua penelitian tersebut menyoroti pentingnya faktor internal dan faktor

eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nilta Lathifatul Munawaroh (2023) mengenai pembelajaran IPS di kelas VIII SMPN 3 Kalidawir Tulungagung, yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam kesulitan belajar siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa setiap penelitian mungkin memiliki konteks dan variabel yang berbeda sehingga ada kemungkinan perbedaan dalam temuan yang spesifik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat, motivasi, rasa percaya diri dan kondisi kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru, interaksi dengan teman bergaul, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, suasana kelas, dan penggunaan media sosial.

Saran

Dari kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang bisa diambil untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di SMPN 18 Kota Bengkulu :

1. Sekolah perlu memperhatikan dengan lebih serius kondisi fasilitas dan sarana prasarana sekolah dengan menjaga peralatan pembelajaran yang tersedia, seperti LCD/Proyektor.
2. Guru seharusnya lebih terlibat aktif dalam memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan siswa dalam belajar, terutama mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- D.,Kayuagung, S. M. K. S., Apriyana, J., & Lestari, N. D. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SMK SE-KECAMATAN KAYUAGUNG Juai. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 86–94.
- Helmarini, H., and P. D. Saputera. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 01 Kota Bengkulu." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1(4):591–96.
- Jerniawan Zega, Serniati Zebua. n.d. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023*. Vol. 5.
- Korosando, F., & Raji, M. N. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik (Kesulitan Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Ekonomi*, 6(2013), 5618–5623.
- Meirani, Rossa ayuni. 2022. "Jurnal Economic Edu E-ISSN : 2746-5004 Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *J.Edu,P.Ekonomi,U.Muhammadiyah* 100–109.
- Munawaroh, Nilta Lathifatul. 2023. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung Nilta Lathifatul Munawaroh." 6(2):38–47.
- Rahmawati, E., Hidayat, T., & Astuti, R. P. F. (2020). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR EKONOMI SISWA IPS SMA NEGERI 1 SOKO TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 Abstrak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Rista, N., Program, E. E., & Java, W. (2019). Analisis faktor penentu kesulitan belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips terpadu siswa kelas vii smn di kecamatan sungai geringging. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 37–45.
- Selaksa, F., Azmi, U., Purnomo, A., & Mulianingsih, F. (2019). Kreativitas Guru dalam Mengatasi

Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Smp Negeri 34 Semarang Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 146–152.

Zulfi, Riska Amelia, Rita Syofyan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Negeri Padang. 2021. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Abstract : This Study Objective to Confirm and Analyze the Causative Factor of Learning Difficulties on Online Learning during Covid-19." 4(4).